BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Kemampuan untuk menjangkau ribuan atau bahkan jutaan orang merupakan ciri dari komunikasi massa yang dilakukan melalui medium (sarana). Komunikasi massa dapat didefinisikan sebagai proses penggunaan sebuah medium massa untuk mengirim pesan kepada *audience* yang luas untuk tujuan memberikan informasi, menghibur atau membujuk (Vivian, 2008: 450). Salah satu sarana pembawa pesan kepada khalayak luas adalah Media Massa.

Media massa saat ini telah menjadi bagian yang tak dapat terpisahkan dari kehidupan manusia. Media massa merupakan salah satu bentuk komunikasi pengirim pesan yang memiliki pengaruh sangat besar dalam kehidupan manusia sehari-hari. Seperti teori jarum hipodemik dalam ilmu komunikasi, kegiatan mengirim pesan sama saja seperti menyuntikkan obat ke dalam tubuh manusia yang dapat langsung meresap kedalam jiwa penerima pesan.

Menurut Wimmer dan Dominick (2011) – Media massa merujuk pada berbagai bentuk komunikasi yang secara simultan menjangkau sejumlah besar orang, namun tidak terbatas pada radio, TV, surat kabar, majalah, film, rekaman, dan Internet. Dengan semakin mudah mengakses media massa untuk mendapatkan informasi membuat masyarakat memiliki persepsi yang berbeda-beda tentang suatu hal yang sama.

Media massa memiliki beberapa jenis yang sering masyarakat gunakan seperti Media cetak (surat kabar, majalah atau tabloid), Media Elektronik (Radio, TV, film atau *video*) dan *cyber* media (*website* dan *social media*). Salah satu media yang paling sering digunakan untuk menyampaikan suatu pesan baik secara eksplisit maupun implisit adalah melalui film.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia terbitan Balai Pustaka (1990:242), film adalah selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar negatif (yang dibuat potret) atau untuk gambar positif (yang akan dimainkan di bioskop). Selain itu film juga diartikan sebagai lakon (cerita) gambar hidup. Sedangkan menurut McQuail (2011:35), film memiliki peran sebagai sarana baru yang digunakan untuk menyebarkan hiburan seperti cerita, peristiwa, musik, drama, *humor* dan sajian teknis lainnya kepada masyarakat umum. Selain itu, film dikatakan sebagai media massa yang sesungguhnya karena film dapat menjangkau masyarakat luas termasuk pedesaan. Pada dasarnya film memiliki nilai hiburan dan artistik. Film menggambarkan atau sebagai potret dari masyarakat yang kemudian diproyeksikan ke atas layar. Film yang diproduksi memiliki pesan-pesan yang dikemas sedemikian rupa dengan tujuan yang berbeda-beda, ada yang menghibur dan memberikan informasi, namun ada pula yang mencoba memasukan dogma-dogma tertentu yang secara perlahan mengajak penontonnya. Dari definisi tersebut dapat diartikan bahwa film merupakan lakon (cerita) gambar hidup tentang seseorang atau keadaan masyarakat saat ini yang diceritakan secara mendetail

dan tersusun dalam sebuah cerita yang akan ditampilkan kepada masyarakat luas dan memiliki tujuan tertentu.

Film memiliki kemampuan untuk menggambarkan atau menceritakan apa yang terjadi di masyarakat sejak dahulu, saat ini dan masa yang akan datang. Selain itu setiap film mengandung pesan-pesan yang akan disampaikan kepada masyarakat luas, dan pesan yang terdapat dalam film tersebut bisa menimbulkan efek kepada penontonya dengan maksud tertentu. Pesan yang disampaikan dalam sebuah film merupakan hasil dari pemikiran seorang sutradara masing-masing sehingga setiap film dikemas secara berbeda dan cara penyampaian pesan juga berbeda.

Selain itu, *genre* sebuah film juga menentukan bagaimana pesan tersebut disampaikan. Film memiliki banyak *genre* mulai dari *genre* fantasi hingga *genre* biografi, *genre* biografi secara umum merupakan pengembangan dari *genre* drama dan *epic* sejarah. Film biografi menceritakan penggalan kisah nyata atau kisah hidup seseorang tokoh berpengaruh dimasa lalu maupun masa kini. Film biografi umumnya mengambil kisah berupa suka dan duka perjalanan hidup sang tokoh sebelum ia menjadi orang besar atau keterlibatan sang tokoh dalam sebuah peristiwa besar.

Film *Hidden Figures* merupakan film yang ber*genre* drama, biografi karena didalam film tersebut tidak hanya menceritakan tentang ketiga tokoh yang bekerja di NASA *(National Aerounautics and Space Administration)* tetapi juga menceritakan tentang kehidupan pribadi ketiga wanita berkulit hitam tersebut, jadi selain menunjukan keterlibatan mereka dalam suatu

proyek besar di NASA, film ini juga terdapat drama didalamnya seperti percintaan antara Katherine dan Mr. Johnson.

Gambar 1 Poster Film Hidden Figures
(Sumber : Amazon.com)

Dalam film Hidden Figures juga di gambarkan tentang tindakan rasisme yang diterima oleh Ketiga wanita berkulit hitam di tempat kerja mereka yaitu NASA karena perbedaan warna kulit mereka dengan karyawan yang lainnya.

Fredrickson (2002:9) menjelaskan bahwa rasisme adalah suatu keyakinan yang mempunyai dua komponen, yaitu perbedaan dan kekuasaan. Rasisme berasal dari sikap mental yang memandang mereka berbeda secara permanen dan tidak terjembatani. Perasaan berbeda tersebut kemudian mendorong masyarakat ras yang lebih unggul untuk mendominasi dan menguasai masyarakat ras lainnya. Kontestasi sikap rasis tersebut tercermin dalam bentuk prasangka rasial, labelisasi atau streotipe terhadap ras lainnya dan

diskriminasi rasial. Fenomena tersebut terus terjadi secara berulang-ulang ketika ras masyarakat yang berbeda bertemu dan berinteraksi.

Stereotype yang diberikan kepada masyarakat kulit hitam merupakan hal yang *negative* dan hal tersebut membuat kesenjangan yang terjadi antara orang kulit hitam dan orang kulit putih di dunia ini masih terjadi. Sebagai contoh sampai saat ini ketidaksetaraan yang terjadi di Amerika Serikat masih sangat terasa, walaupun mereka sempat dipimpin oleh Presiden berkulit hitam tetap saja ketidaksetaraan antara orang kulit hitam dan orang kulit putih tidak berakhir. Salah satu contohnya adalah Seperti munculnya *Ku Klux Klan* atau yang biasa disebut sebagai *"The Klan"*.

Menurut Bond (2011) The Klan berkeyakinan bahwa ras kulit putih lah yang terbaik sehingga ia menyerang bahkan membunuh orang kulit hitam dan membunuh orang kulit putih yang membela kaum kulit hitam. Meskipun pemerintah Amerika Serikat mengatakan bahwa organisasi tersebut adalah illegal tetapi mereka tetap saja mempertahankan organisasi tersebut dan tetap menyerang orang-orang kulit hitam.

Hal tersebut merupakan salah satu contoh bagaimana ketidaksetaraan yang terjadi antara kulit hitam dan kulit putih dari dahulu, sehingga sampai saat ini perlakuan yang diterima oleh orang kulit hitam ditengah-tengah masyarakat kurang begitu baik, dengan demikian muncullah *Civil Rights Movement* yang dilakukan oleh orang-orang kulit hitam.

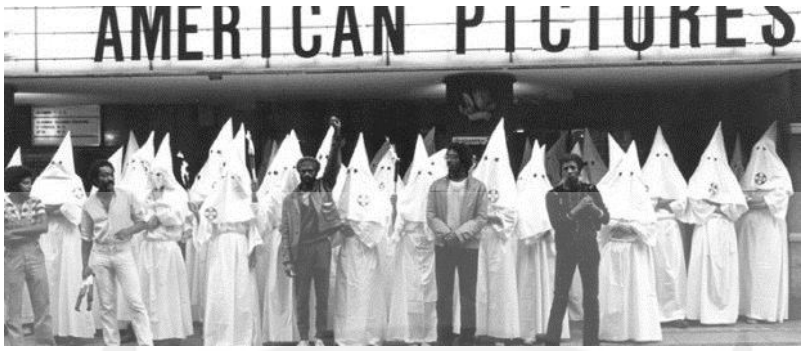

Gambar 2 Ku Klux Klan (KKK)
(Sumber: Classicfilmguide.com)

Contoh lainnya adalah aksi yang dilakukan oleh Martin Luther King Jr. King lahir pada 10 Januari 1957 dan dikenal karena aksinya yang menentang diskriminasi dan gerakan hak sipil terhadap orang-orang kulit hitam, king pun dipenjarakan di penjara Birmingham. King tidak hanya berjuang melawan diskriminasi orang-orang kulit hitam, tetapi juga menentang tanah milik dan perang Vietnam. Pada tahun 1963, ia menerima penghargaan Nobel Perdamaian. King ditembak hingga meninggal dunia ketika ia melakukan aksi di Memphis pada 4 April 1968. Dampak dari kematiannya menyebabkan banyak kerusuhan dan bentrokan di berbagai kota di seluruh Amerika Serikat.

Gambar 3 Martin Luther King
(Sumber : Sumbbu.com)

Rasisme yang sampai saat ini masih sering terjadi di beberapa negara, membuat para seniman film tertarik untuk mengangkat kisah tentang rasisme yang sering terjadi di masyarakat ke dalam sebuah cerita yang dapat dinikmati oleh banyak orang tetapi juga terdapat pesan yang penting dalam cerita tersebut. Berikut adalah jurnal yang membahas tentang film rasisme.

Vallen Nur Rita menulis jurnal dengan judul Rasisme dalam film 99 Cahaya Di Langit Eropa Part 1. Dalam film tersebut rasisme digambarkan menjadi beberapa kategori yang berhubungan dengan perilaku rasisme, antara lain : Stereotip, prasangka, diskriminasi. Stereotip yang ditunjukkan dalam Film 99 Cahaya di Langit Eropa part 1 berupa stereotip terhadap orang muslim turki sebagai penjajah yang kalah dan stereotip terhadap pemakai jilbab yang dianggap sama dengan penjajah (Kara Mustafa). Sedangkan prasangka dalam film ini meliputi agama yang dianggap ribet karena aturan dalam mengkonsumsi makanan halal dan haram, Tuhan dianggap hanya ada di hari Jumat. Serta Diskriminasinya meliputi pelarangan sholat bagi

mahasiswa Muslim di area kampus dan pelarangan mengenakan jilbab di area sekolah dan lingkungan kerja.

Ricky Wirianto & Lasmery RM Girsang (2016) menulis jurnal dengan judul Representasi rasisme pada film *"12 Years A Slave"*. Film ini menceritakan tentang bagaimana orang kulit putih mendominasi orang kulit hitam, orang kulit putih dianggap sebagai pahlawan dan menggambarkan bahwa orang kulit hitam diperuntukkan bekerja bukan untuk akademis. Selain itu film ini juga menceritakan apa yang sebenarnya memang terjadi di Amerika Serikat pada saat itu serta pemanfaatan dari penindasan ras yang menghasilkan keuntungan bagi kaum tertentu.

Menurut Pierre Van Den Berghe dalam feagin (1993), Mengartikan ras sebagai sekelompok manusia yang mengartikan dirinya atau diartikan oleh orang lain, yang berbeda dari kelompok lain berdasarkan karakteristik fisik. "suatu kelompok ras tidak selalu digeneralisasikan secara alamiah, namun dapat digeneralisasikan sebagai kelompok sosial yang dibagi berdasarkan *in- group* atau *out-group*, antara kelompok superior dan inferior, antara mayoritas dan minoritas, antara dominan dan subordinasi; sebuah pengertian yang secara khusus berdasarkan karakteristik fisik yang bersifat subjektif" (Liliweri, 2005:20). Karena terbaginya suatu kelompok berdasarkan karakteristik fisik, membuat beberapa negara banyak yang melakukan rasisme terhadap warganya, atau tindakan rasisme yang dilakukan oleh kelompok superior ke kelompok inferior. Berikut merupakan penelitian

terdahulu yang membahas tentang rasisme yang terjadi di negara multikultural.

Daniel Surya (2016) melakukan penelitian dengan judul Representasi Rasisme dalam film *Cadillac Records.* Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan jika dalam film *Cadillac Records* ditemukan penggambaran dan berlakunya nilai-nilai rasisme di dalam film ini. Dalam film ini, menjelaskan bahwa rasisme timbul dikarenakan perbedaan ciri fisik setelah itu menimbulkan superioritas terhadap kaum tertentu yang menganggap mereka lebih baik daripada kaum yang lainnya.

Lie Khing (2007) melakukan penelitian dengan judul Representasi rasisme di negara multi ras dalam film *"CRASH".* Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan jika dalam film *"Crash"* dapat merepresentasikan keberadaan rasisme di negara multi ras melalui *setting,* dialog, perilaku dan penampilan tiap karakternya.

Selain itu, film ini juga memiliki keunikan karena akhir film *"Crash"* merepresentasikan rasisme sebagai sesuatu yang baik. Maka film *"Crash"* dapat memberikan representasi yang berbeda mengenai keberadaan rasisme di negara multi ras. Salah satu sisi baik yang ditunjukan dalam film ini seperti saling menolong satu sama lain (adegan penyelamatan antra ras yaitu Ryan warga kulit putih menolong Ria warga kulit hitam).

Dari penelitian diatas, dapat diketahui jika film dapat dijadikan sebagai media untuk menyampaikan sebuah pesan tertentu kepada masyarakat, termasuk unsur rasisme. Berdasarkan alasan itu, peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian tentang Representasi Rasisme dalam film *Hidden Figures* (2016) karya Theodore Melfi. Pesan yang disampaikan dalam film ini sangat diterima oleh para penontonnya dan alur yang diceritakan dalam film ini sangat menarik serta menampilkan karakter-karakter yang paling menonjol dari setiap pemainnya. Selain itu dengan penyampaian pesan yang dibawakan oleh para aktor dan aktris yang memiliki kemampuan *acting* yang luar biasa, film ini mendapatkan *review* yang positif dari para kritikus, mendapatkan rating 92% berdasarkan Rotten Tomatoe, juga mendapatkan nilai A+ berdasarkan *cinemascore* untuk skala A+ sampai F, selain itu film ini juga menempati posisi teratas *box office* pada saat pembukaan akhir pekan secara luas.

Film *Hidden figures* merupakan film '*untold stories'* yang menceritakan tentang sekolompok wanita berkulit hitam yang ahli dalam bidang matematika, yang biasa disebut "komputer hidup" di NASA dan NACA.

Bukan hal yang mudah untuk bekerja dilingkungan yang hampir seluruhnya berkulit putih dan hampir semua laki-laki pada era 1960-an. Katherine G Johnson, Dorothy Vaughan, dan Mary Jackson, harus menghadapi sulitnya bekerja disaat isu rasisme masih sangat melekat di kehidupan sehari-hari masyarakat Amerika saat itu.

Ketiga wanita berkulit hitam tersebut harus menjadi pendobrak dan menjadi yang pertama dalam setiap hal yang harus mereka lakukan di NASA agar tidak terus menerus dipandang rendah oleh pekerja lain. Tindakan-tindakan yang dilakukan oleh Katherine, Dorothy dan Mary dalam film ini,

berhasil membuat penonton menjadi terinspirasi dan pesan yang disampaikan juga sangat mudah diterima oleh masyarakat yang menonton film ini.

Film ini juga memiliki keunikan, yaitu biasanya dalam sebuah film yang membahas tentang rasisme tokoh utama dalam film tersebut adalah laki-laki tetapi didalam film Hidden Figures tokoh utama nya adalah wanita dan menjelaskan bagaimana wanita memperjuangkan hak nya sama seperti kulit putih yang bekerja di NASA.

Menurut The Indonesian Legal Resource Center (2009: 38) Diskriminasi terhadap ras dan etnis tampaknya merupakan diskriminasi yang paling banyak menimbulkan perbuatan brutal di dunia ini. Banyak penelitian psikologi sosial berfokus pada sikap terhadap anti kulit hitam di Amerika Serikat. Sejak beratus-ratus tahun sudah disebutkan bahwa sikap kulit putih terhadap orang negro di Amerika Serikat adalah *negative* baik secara *verbal* maupun *nonverbal.*

Verbal atau yang biasa disebut sebagai Bahasa merupakan simbol dalam bentuk kata-kata lisan atau tulisan (Wood, 2011, 79) dan *nonverbal* merupakan semua aspek dari komunikasi selain kata-kata seperti, Bahasa tubuh, volume suara, pakaian dan barang-barang. Orang kulit putih cenderung melihat bahwa kulit hitam merefleksikan persepsi umum mengenai orang desa, budak dan pekerja kasar (Suwarno-Meinarno, 2009). Meskipun saat ini rasisme sudah mulai berkurang tetapi bagi sebagian orang tetap ada yang melakukan tindakan rasisme tersebut secara tidak sadar maupun sadar, baik dalam

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui tentang bagaimana representasi Rasisme yang terkandung dalam film *"Hidden Fugures"*.

I.2. Identifikasi Masalah

Menurut Ali (2007) Setelah perang dunia II, terbentuklah dua negara adidaya dunia yaitu Uni Soviet dan Amerika Serikat. Kedua negara tersebut terlibat perang dingin yang mana keduanya berusaha menunjukan siapa yang paling berkuasa. Walaupun kedua negara tersebut tidak pernah perang secara langsung dalam medan perang tetapi mereka bertemu secara tidak langsung ketika perang Korea dan perang Vietnam. Perlombaan senjata juga berlangsung antara Amerika dan Uni Soviet, Amerika banyak menghabiskan dana untuk proyek-proyek pertahanan. Selain perlombaan senjata, kedua negara adidaya tersebut terlibat dalam perlombaan luar angkasa.

Pada tahun 1961, Uni Soviet menjadi negara pertama yang berhasil menerbangkan manusia ke luar angkasa. Hal tersebut membuat Amerika kehilangan prestise nasional dan ketakutan keamanan, Presiden John F Kennedy mengusulkan tujuan ambisiusnya setelah mengetahui Uni Soviet berhasil menerbangkan manusia ke luar angkasa dalam pidatonya di hadapan sidang gabungan kongres tanggal 25 mei 1961 yang berisi "Pertama, saya yakin bangsa ini harus benar-benar berkomitmen untuk mencapai tujuannya, sebelum akhir dasawarsa ini, untuk mendaratkan manusia di Bulan dan memulangkannya dengan selamat ke Bumi. Tak satu pun proyek luar angkasa

pada masa ini yang akan tampak lebih hebat bagi umat manusia atau lebih penting bagi penjelajahan luar angkasa jarak jauh; dan tak satupun yang tampak rumit atau mahal untuk dilaksanakan.

Ketika NASA didirikan, program angkatan udara dipindahkan ke sana dan diberi nama *Proyek Mercury* pada saat itu tujuh astronot pertama dipilih di antara kandidat dari program uji coba Angkatan Laut, Angkatan Udara dan Marinir. John Glenn menjadi orang Amerika pertama yang diluncurkan ke orbit, oleh sebuah kendaraan peluncuran atlas pada 20 Februari 1962.

Pada tanggal 21 November 1962, dalam rapat kabinet bersama pengurus NASA James E. Webb dan pejabat lainnya, Kennedy menjelaskan bahwa perjalanan ke Bulan penting karena gengsinya di tingkat Internasional, namun biaya program Apollo ini sangat besar. Dalam pidatonya pada bulan September 1963 di Perserikatan Bangsa-Bangsa, Kennedy mendorong kerjasama luar angkasa antara Uni Soviet dan Amerika Serikat. Ia secara spesifik menyarankan agar Apollo diubah menjadi “ekspedisi bersama ke Bulan”.

Tetapi Khrushchev lagi-lagi menolaknya dan Uni Soviet mengirimkan misi berawak ke Bulan pada tahun 1964, namun sebelum menyelesaikan misi Apollo Presiden Amerika Serikat John F Kennedy dibunuh di Dallas, Texas pada Jumat, 22 November 1963 dan setelah diumumkan tentang kematian presiden Amerika Serikat tersebut warga Amerika Serikat dan Dunia ‘geger’ serta berdampak pada keseluruhan negara juga pengaruh politik yang muncul

sesudahnya dan secepatnya wakil presiden dilantik untuk menggantikan John F Kennedy.

Kemudian pada 20 Juli 1969, setelah enam tahun kematian Presiden Amerika Serikat John F Kennedy, Apollo 11 mendaratkan wahana antarikasa berawak pertamanya di Bulan.

Gambar 4 John F Kennedy ketika mengusulkan program pengiriman manusia ke Bulan di hadapan Kongres, Mei 1961
(Sumber : id.wikipedia.org)

Peristiwa yang terjadi pada tahun 1961 tersebut, ditulis oleh Margot lee dan merilisnya dalam bentuk novel. Novel tersebut kemudian diadaptasi untuk dijadikan sebuah film oleh Theodore Melfi sang produser.

Theodore Melfi mengangkat cerita tersebut karena ingin menceritakan kembali perjuangan yang dilakukan oleh ketiga wanita berkulit hitam yang bekerja di NASA. Selain itu, adanya film yang mengangkat cerita seperti itu membuat persepsi masyarakat mengenai orang kulit hitam berubah dan lebih menghargai mengenai perbedaan diantara masyarakat.

Ketidaksetaraan yang terjadi antara orang kulit hitam dan orang kulit putih sampai saat ini masih menjadi topik yang hangat diperbincangkan. Banyak masyarakat kulit putih pada umumnya menganggap orang kulit hitam dengan sebelah mata, seperti tidak dapat bekerja lebih baik dari orang-orang kulit putih atau dianggap sebagai pekerja kasar, budak dan orang desa.

Terdapat tiga tokoh wanita yang menjadi perhatian utama dalam film *Hidden Figures*, ketiga tokoh wanita tersebut menggambarkan bahwa orang kulit hitam memiliki kemampuan yang lebih atau sama dengan orang-orang kulit putih dan dalam film tersebut ketiga tokoh wanita ini juga berusaha memperjuangkan hak orang-orang kulit hitam yang juga bekerja di NASA. Film ini juga menjadi sarana hiburan sekaligus mendidik untuk meningkatkan kesadaran untuk mengurangi perlakuan rasisme yang masih sering terjadi dikehidupan sehari-hari karena setiap manusia memiliki hak yang sama bukan ditentukan oleh warna kulit atau ras semata.

Peneliti menggunakan analisis Semiotika versi Roland Barthes, untuk melihat representasi Rasisme dalam film *Hidden Figures*, terlebih dahulu harus dilihat bagaimana makna yang dimaksud.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tindakan rasisme yang akan peneliti bahas adalah diskriminasi ras dan prasangka dari sisi komunikasi *verbal* dan *nonverbal*.

I.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Penggambaran perilaku rasisme terhadap tiga wanita berkulit hitam dalam film *Hidden Figures*?".

I.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti yaitu untuk mengetahui bagaimana representasi rasisme yang disampaikan dalam film *Hidden Figures.*

I.5. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Akademik

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian ilm komunikasi, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan studi analisis tekstual semiotika. Dalam kajian media massa, film dapat menciptakan ideologi melalui pesan-pesan yang mengandung makna konotatif atau ideologis dibaliknya, seperti halnya dengan ideologi rasisme dalam film "*Hidden Figures".* Sehingga hal tersebut membuat peneliti merasa penting untuk mengetahui Representasi Rasisme dalam film *"Hidden Figures".*

2. Kegunaan praktis

   Untuk menambah wawasan sosial pada masyarakat akan penggambaran tentang rasisme dalam film *"Hidden Figures".* Selain itu,

hasil penelitian ini diharapkan diharapkan dapat memberikan masukan seputar perbedaan suku, ras dan juga rasisme dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga pembaca dan penonton film ini akhirnya bisa mengetahui bagaimana representasi rasisme baik dalam film *"Hidden Figures"* maupun di film-film yang mengangkat tema mengenai ras dan rasisme juga dalam kehidupan nyata.

I.6. Sistematika Penelitian

Sistematika dari penelitian ini mengacu pada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, khususnya Jurusan Ilmu Komunikasi. Penelitian ini akan terdiri dari enam bab yang saling berkaitan satu sama lain. Adapun sistematika penulisan ini sebagai berikut:

BAB I, Pendahuluan memuat tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian,serta sistematika penelitian.

BAB II, Objek Penelitian, menjelaskan dan mendeskripsikan secara jelas mengenai film Hidden Figures, antara lain penjelasan mengenai film tersebut secara general, rumah produksi, synopsis, serta karakter-karakter yang ada didalamnya.

BAB III, Tinjauan Pustaka, bagian ini memuat landasan teori atau konsep-konsep dasar sebagai acuan pemikiran dalam pembahasan dan dasar analisis mengenai masalah yang akan diteliti dalam skripsi ini.

BAB IV, Metodologi Penelitian yang berisi penjelasan tentang metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini, sumber data, teknik pengumpulan data, unit analisis, keabsahan data dan analysis isi.

BAB V, Hasil dan Pembahasan, yaitu penjelasan mengenai hasil dari penelitian yang dilakukan dan pembahasan dari hasil yang diperoleh oleh peneliti.

BAB VI, Kesimpulan dan Saran yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, beserta kritik dan saran yang bermanfaat bagi para pembaca.